

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel (Sanusi, 2017: 15). Yaitu meneliti pengaruh hubungan sebab akibat antara pembiayaan dan pendapatan BNI Syariah Cabang Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BNI Syariah Cabang Pekanbaru yang berada di Jl. Jenderal Sudirman No. 484, Jadirejo, Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2018 sampai bulan Mei 2018, yaitu selama empat bulan.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan															
		Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Masa Persiapan																
2	Pengumpulan Data																
3	Pengolahan Dan Analisis Data																
4	Penulisan Laporan																

Sumber: Data Olahan, 2018.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Dalam praktiknya, seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen (populasi) (Sanusi, 2017: 87).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil. Bila hasil penelitian akan digeneralisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan untuk sumber data harus representative dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu (Sugiyono, 2013: 285).

Yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah BNI Syariah Cabang Pekanbaru yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 484, Jadirejo, Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah BNI Syariah Cabang Pekanbaru, sedangkan objek penelitian ini adalah pembiayaan dan simpanan BNI Syariah Cabang Pekanbaru.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis akan menggunakan data sebagai berikut:

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.
- b. Data Sekunder, data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Seperti buku, jurnal, laporan, dokumentasi, dll (Dairi 2010 : 65).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan BNI Syariah Cabang Pekanbaru.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, jurnal, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2008: 58).

Dengan mengambil data pada perusahaan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang jenis datanya merupakan skala ratio. Skala ratio adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama (Riduwan, 2008: 37).

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pengolahan data secara umum dilaksanakan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*) dan proses pembeberan (*tabulating*) (Bungin, 2013: 176)

- a. Penyunting (*editing*), Penyunting adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data dilapangan.kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadangkala belum memenuhi harpan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan atau terlupakan.
- b. Pengkodean (*coding*), Pengkodean adalah memebrikan tanda dengan tujuan adalah untuk mengetahui mana data yang sama atau tidak. Proses ini adalah dinamakan penulis memberikan kode atau tanda terhadap data yang sudah terkumpul dan yang sudah di cek kesesuaiannya dengan judul penelitiannya.
- c. Pembeberan (*tabulating*), Pembebaran adalah bagian terakhir dari pengolahan data maksud dari tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Narbuko dan Abu Achmadi,2013: 76).

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis secara statistik

guna melakukan uji penelitian terhadap data-data yang diperoleh menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan komputer program *IBM SPSS Statistics* versi 21.

a. Uji Asumsi Klasik

Regresi linier berganda harus memenuhi asumsi-asumsi yang ditetapkan agar menghasilkan nilai-nilai koefisien sebagai penduga yang tidak bias (Sanusi, 2017: 135). Dalam penelitian ini digunakan tiga uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat adanya suatu hubungan linier yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas (Kuncoro, 2008: 98).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir tidak lagi menjadi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat (Sudarmanto, 2008: 148).

3) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis parametrik, hal ini dapat ditegaskan bahwa suatu penelitian yang melakukan pengujian hipotesis menuntut suatu asumsi yang harus diuji, yaitu populasi harus berdistribusi normal (Sudarmanto, 2008: 105).

b. Analisis Regresi Berganda

1) Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Sanusi, 2017: 134-135).

Persamaan regresi berganda dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

X₁ = Pembiayaan

X₂ = Simpanan

a = konstanta yaitu (nilai Y bila X₁, X₂,.....X_n= 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2017: 144). Dalam penelitian ini uji hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunarto, 2014: 116). Menurut Trihendradi (2013: 153) uji parsial digunakan untuk menguji hubungan dua variabel dengan mengeluarkan variabel lain (variabel kontrol) yang berpengaruh terhadap korelasi.

2) Uji-F (Uji Simultan)

Uji-f adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Sanusi, 2017:135-136). Tujuan dilakukannya uji-F terhadap penerapan model regresi linier berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara kelompok A dan B (variabel bebas X_1 dan X_2) terhadap kelompok C (variabel tak bebas Y) (Siregar, 2013: 303).

3) Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain (Riduwan, 2008: 238).

Sedangkan menurut Susetyo (2010: 115) koefisien korelasi merupakan angka yang menunjukkan tinggi atau rendah nya hubungan antara dua variabel atau lebih, koefisien korelasi yang tinggi menandakan besarnya hubungan diantara kedua variabel.

4) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan uji koefisien determinasi kepada berganda (Adjusted R²). Koefisien determinasi (Adjusted R²) adalah besaran yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X) (Sunarto, 2014: 81).

Menurut Riduwan (2008: 122) koefisien determinasi merupakan proporsi untuk menentukan terjadinya presentase variansi bersama antara variabel X dengan variabel Y.